

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo

Yayuk Indah Wahyuning Tyas
Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga
yayuk@upm.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini membahas tentang Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Untuk menilai Kinerja Keuangan Elzatta, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dan kinerja berdasarkan rasio keuangan. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mencari informasi faktual. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Rugi Elzatta periode 2018 dan 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditasnya dan rasio solvabilitas posisi *Debt to Aset Ratio* tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Jika dilihat dari rasio aktivitas tingkat efektivitas Elzatta berdasarkan *Inventory turn Over* tahun 2018 sampai 2019 dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat dikatakan efektif. Rasio rentabilitas dilihat dari *Return on Investment* dan *Return on Equity* dan analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan.

Kata kunci: Kinerja keuangan dan laporan keuangan

Abstract:

This study discusses Liquidity Ratio Analysis, Solvency, Activity and Profitability. To assess Elzatta's Financial Performance, the purpose of this study is to determine the condition and performance based on financial ratios. The data used are primary data and secondary data. This type of research is a type of quantitative descriptive research that aims to find factual information. The object used in this study is the financial statements in the form of Balance Sheet and Loss Reports for the 2018 and 2019 periods. The data analysis method used is the quantitative data analysis method.

The results of the study are seen from the liquidity ratio and the solvency ratio of the Debt to Asset Ratio in 2018 to 2019 which is very good. If seen from the Elzatta effectiveness level ratio based on inventory turnover in 2018 until 2019 in carrying out its operations it can be said to be effective. Profitability ratios can be seen from the Return on Investment and Return on Equity and the analysis of profitability ratios that have been carried out in 2018 until 2019 has increased.

Keywords: Financial performance and financial statements

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Baik perusahaan sejenis maupun tidak sejenis. Setiap perusahaan pasti memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Manajemen keuangan sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan

dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik, efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Selain manajemen yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-

masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk mengetahui dan menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Elzatta Probolinggo yang bergerak dalam bidang perdagangan barang memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang menghasilkan penilaian yang bermutu tinggi dan profesional, oleh karena itu elzatta Probolinggo memerlukan analisis laporan keuangan agar dapat menilai kondisi perkembangan perusahaan, mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja merupakan indikator baik buruknya keputusan manajemen dalam mengambil keputusan. Apabila kinerja perusahaan baik maka prestasi perusahaan juga meningkat dan para kreditor dapat memberikan rekomendasi usulan pinjaman untuk direalisasikan. Sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan kurang stabil maka para kreditor akan mempertimbangkan kembali usulan pinjaman yang akan direalisasikan dan akan merusak citra dan kepercayaan dari pemilik kepada karir manajemen ke depan.

Analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos bila dibandingkan. Hasil perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas yang

dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan elzatta peneliti menggunakan metode/ teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba periode 2018 dan 2019. Dengan laporan neraca dan laporan rugi laba peneliti dapat mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul : "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo.

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Irhah Fahmi, 2018:26). Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

KERANGKA BERFIKIR

Hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Posisi keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat menganalisa laporan keuangannya.

Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dalam penelitian ini ada empat rasio yang digunakan untuk menilai posisi dan kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA

PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018:22). Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018:3).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir S, 2012:56).

PENGERTIAN ANALISIS KEUANGAN

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hery, S.E., M.Si (2018:113) dalam buku Analisis Kinerja Manajemen analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

TUJUAN DAN MANFAAT ANALISIS KEUANGAN

Menurut Dr. Kasmir dalam buku Analisis Laporan keuangan (2012:68) menjelaskan ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan secara umum antara lain:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

PENGERTIAN RASIO KEUANGAN

Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (2010:Vol. 2 No. 1).

Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan Rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. (Hery,S.E:2018:139).

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN

Secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada lima jenis rasio keuangan yang sering dipakai untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kelima rasio tersebut sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan rasio :

- a) Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan rumus :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{asetlancar}}{\text{kewajibanlancar}} \times 100\%$$

- b) Rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya. Dengan rumus :

$$\text{Rasio sangat lancar} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah :
- a. Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Dengan rumus :

$$\text{Debt to Equiry Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Dengan rumus

$$\text{Debt to Equiry Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio yang digunakan adalah :

- a. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini dalam satu periode. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

- b. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan adalah :

- a. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan rumus : $\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
- b. Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

PENGERTIAN KINERJA

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Irham Fahmi, 2018:2).

Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/ badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut

HUBUNGAN RASIO KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN

Menurut Warsidi dan Bambang (2012:Vol.2 No.1) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Dari pendapat di atas dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio memiliki kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaannya yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Dalam konsep keuangan dikenal dengan nama fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

METODE PENELITIAN JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Tujuan dari jenis penelitian deskriptif adalah untuk mencari informasi faktual yang mendetail, untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung dan menganalisis data yang berupa angka-angka, sehingga informasi dari pihak perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus-rumus tertentu yang digunakan dalam menilai kinerja Elzatta Probolinggo.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan Elzatta Probolinggo tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

Penentuan sampel ditujukan untuk mempermudah jalannya penelitian dan pengambilannya harus dapat mewakili populasi dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Rugi/Laba Elzatta Probolinggo pada tahun 2018 dan 2019.

METODE PENGUMPULAN DATA

Agar memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan langkah-langkah dalam proses pengumpulan data.

1. Metode wawancara
2. Dokumentasi
3. Study Pustaka

METODE ANALISIS DATA

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam suatu proses penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-

rumus tertentu. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh. Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan. Metode yang umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ada dua yaitu: *Time series analysis* dan *Cross sectional approach*.
4. Memberikan analisis data atau kesimpulan terhadap perhitungan dengan metode *times series analysis* dari hasil perhitungan yang telah diperoleh. Dari hasil metode diatas diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/ normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Data keuangan yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan Neraca dan laporan Rugi/Laba mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan.

1. Laporan Keuangan elzatta
 - a. Laporan Neraca

Tabel 1
Elzatta
NERACA
Per 31 Desember 2018 dan 2019

| Keterangan | Per 31 Desember | |
|---------------------------------|----------------------|-----------------------|
| | 2018 | 2019 |
| Aktiva | | |
| Aktiva Lancar | | |
| Kas | Rp 83.718.701 | Rp 95.763.701 |
| Piutang | Rp 70.000 | Rp 72.000 |
| Persediaan | Rp 74.163.749 | Rp 72.723.749 |
| Total Aktiva Lancar | Rp157.952.450 | Rp 168.560.450 |
| Aktiva Tetap | Rp - | Rp - |
| Total Aktiva | Rp157.952.450 | Rp 168.560.450 |
| Pasiva dan Modal | | |
| Hutang Usaha | Rp 55.691.700 | Rp 63.585.700 |
| Total kewajiban | Rp 55.691.700 | Rp 63.585.700 |
| Modal | Rp 32.310.400 | Rp 22.629.300 |
| Laba tahun berjalan | Rp 65.610.250 | Rp 77.065.800 |
| Laba bulan berjalan | Rp 4.340.100 | Rp 5.279.650 |
| Total Modal | Rp102.260.750 | Rp 104.974.750 |
| Total Pasiva & Modal | Rp157.952.450 | Rp 168.560.450 |

Sumber Data : Elzatta

- b. Laporan Rugi/Laba

Tabel 2
Elzatta
Laba / Rugi
Per 31 Desember 2018 dan 2019

| Keterangan | 2018 | 2019 |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| Penjualan | | |
| Penjualan barang dagang | Rp 523.797.800 | Rp 1.779.107.997 |
| Harga Pokok Produk | Rp 407.538.250 | Rp 1.654.203.309 |
| Laba Kotor | Rp116.259.550 | Rp 124.904.688 |
| Biaya Usaha | | |
| Biaya Gaji Pramuniaga | Rp 25.400.000 | Rp 25.400.000 |
| Biaya Gaji Bag. Admin | Rp 9.600.000 | Rp 9.600.000 |
| Biaya Air dan Listrik | Rp 4.800.000 | Rp 4.800.000 |
| Total Biaya | Rp 39.800.000 | Rp 39.800.000 |
| Laba sebelum pajak | Rp 76.459.550 | Rp 85.104.688 |
| Pajak penghasilan | Rp - | Rp - |
| Laba Usaha Bersih | Rp 76.459.550 | Rp 85.104.688 |

Sumber Data : Elzatta diolah tahun 2019

Dengan data diatas maka dapat diperoleh rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas.

- a. *Current Ratio*

- 1) Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 157.952.450}}{\text{Rp. 55.691.700}} \times 100\%$$

$$= 283,6194\%$$

- 2) Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 168.560.450}}{\text{Rp. 63.585.700}} \times 100\%$$

$$= 265,0918\%$$

Tabel 3

Hasil Analisis Rasio Likuiditas dengan Perhitungan *Current Ratio*

| Keterangan | Tahun | |
|----------------------|-----------|-----------|
| | 2018 | 2019 |
| <i>Current Ratio</i> | 283,6194% | 265,0918% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019

Dari tabel hasil analisis rasio likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018 diperoleh *Current Ratio* sebesar 283,6194%, yang berarti setiap Rp. 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp. 2.176,32 dari aktiva lancar. Tahun 2019 *Current Ratio* menurun menjadi 265,0918% yang berarti setiap Rp. 1,00 utang lancar akan dijamin dengan aktiva lancar Rp. 2.650,91. Tahun 2019 *Current Ratio* sebesar 265,0918% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp. 2.650,91 aktiva

lancar. Apabila tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, maka *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 65.987% yang disebabkan naiknya aktiva lancar dan turunnya hutang lancar. Tahun 2019 *current ratio* sebesar 265.0917% mengalami penurunan rasio sebesar 18.5276% bila dibandingkan tahun 2019 yang disebabkan naiknya aktiva lancar dan naiknya hutang lancar.

b. *Quick Ratio*

1) Tahun 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 157.952450} - \text{Rp. 74.163.749}}{\text{Rp. 55.691.700}} \times 100\%$$

$$= 150,451\%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 168.560.450} - \text{Rp. 72.723.749}}{\text{Rp. 63.585.700}} \times 100\%$$

$$= 150,7205\%$$

Tabel 4
Hasil Analisis Rasio Likuiditas dengan Perhitungan *Quick Ratio*

| Keterangan | tahun | |
|--------------------|----------|-----------|
| | 2018 | 2019 |
| <i>Quick Ratio</i> | 150,451% | 150,7205% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.]

Dari tabel hasil analisis rasio likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018 diperoleh *Quick ratio* sebesar 104,2202% berarti setiap utang lancar sebesar Rp. 1,00 akan dijamin sebesar Rp. 1,0422 aktiva lancar dikurangi persediaan. Tahun 2019 *Quick Ratio* sebesar 150,451% berarti setiap utang lancar sebesar Rp. 1,00 akan dijamin sebesar Rp. 1,50451 oleh aktiva dikurangi persediaan. Tahun 2019 *Quick Ratio* sebesar 150,7205% artinya setiap utang lancar sebesar Rp. 1,00 akan dijamin sebesar Rp. 1,507205 aktiva lancar dikurangi persediaan. Apabila tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 maka *Quick Ratio* mengalami kenaikan sebesar 46,2308% yang disebabkan naiknya aktiva lancar dikurangi persediaan dan turunnya utang lancar. Tahun 2019 *Quick Ratio* sebesar 150,824% mengalami kenaikan sebesar 0,2695% yang disebabkan naiknya aktiva lancar dikurangi persediaan dan naiknya hutang lancar.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Aset Ratio*

1) Tahun 2018

$$\text{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{Rp. 55.691.700}}{\text{Rp. 157.952.450}} \times 100\%$$

$$= 0,352\%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{Rp. 63.585.700}}{\text{Rp. 168.560.450}} \times 100\%$$

$$= 0,377\%$$

Tabel 5
Hasil Analisis Rasio Solvabilitas dengan Perhitungan *Debt to Aset Ratio*

| Keterangan | Tahun | |
|---------------------------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 |
| <i>Debt to Aset Rasio</i> | 35,258% | 37,722% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Dari tabel hasil analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018, *Debt to Aset Ratio* sebesar 45,949% menunjukkan bahwa setiap total hutang Rp. 1,00 dijamin dengan Rp. 0,45949 aktiva perusahaan. Tahun 2019 *Debt to Aset Ratio* mencapai 35,258% menunjukkan bahwa setiap total hutang Rp. 1,00 dijamin dengan Rp. 0,35258 aktiva perusahaan. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 10,691% yang disebabkan naiknya aktiva dan hutang. Tahun 2019 *Debt to Aset Ratio* sebesar 37,722 yang artinya setiap total hutang sebesar Rp. 1,00 dijamin dengan Rp. 0,37722 aktiva perusahaan. *Debt to Aset Ratio* pada tahun 2019 mengalami kenaikan disebabkan naiknya total aktiva dan hutang.

b. *Debt to Equity Ratio*

1) Tahun 2018

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp. 102.260.750}}{\text{Rp. 55.691.700}} \times 100\%$$

$$= 54,46\%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp. 104.974.750}}{\text{Rp. 63.585.700}} \times 100\%$$

$$= 60,572\%$$

Tabel 6
Hasil Analisis Rasio Solvabilitas dengan Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

| Keterangan | Tahun | |
|-----------------------------|--------|---------|
| | 2018 | 2019 |
| <i>Debt to Equity Rasio</i> | 54,46% | 60,572% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Dari tabel hasil analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* sebesar 85,011% dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00 hutang dijamin dengan 0,81546 modal sendiri. Tahun 2019 diperoleh *Debt to Equity Ratio* sebesar 54,46% yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin dengan 0,5446 modal sendiri. Pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 27% dari tahun 2018, yang disebabkan oleh turunnya total hutang dan naiknya modal sendiri. Tahun 2019 sebesar 60,572% berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin Rp. 0,60572 modal sendiri. Rasio tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, hal ini disebabkan naiknya hutang dan naiknya modal sendiri.

3. Rasio Aktivitas

a. *Inventory Turn Over*

1) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Inventory Turn Over} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 74.163.749}}{\text{Rp. 523.797.800}} \\ &= 7 \text{ kali} \\ \text{Lamanya persediaan} &= \frac{360}{7} \\ &= 51 \text{ hari} \end{aligned}$$

2) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Inventory Turn Over} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 72.723.749}}{\text{Rp. 1.779.107.997}} \\ &= 24 \text{ kali} \\ \text{Lamanya persediaan} &= \frac{360}{24} \\ &= 15 \text{ hari} \end{aligned}$$

Tabel 7

Hasil Analisis Rasio Aktivitas dengan Perhitungan *Inventory Turn Over*

| Keterangan | Tahun | |
|----------------------------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 |
| <i>Inventory Turn Over</i> | 7 kali | 24 kali |
| Lamanya persediaan | 51 hari | 15 hari |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Dari tabel hasil analisis rasio aktivitas yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018 *Inventory Turn Over* sebesar 3 kali dengan lamanya persediaan 120 hari. Pada tahun 2019 *Inventory Turn Over* sebesar 7 kali dengan lamanya persediaan 51

hari. Pada tahun 2019 dikatakan lebih efektif dengan lamanya persediaan terjual lebih cepat 15 hari jika dibandingkan dengan aktivitas penjualan tahun 2018. Tahun 2019 *Inventory Turn Over* sebesar 24 kali dengan lamanya persediaan 15 hari mengalami peningkatan dengan lamanya persediaan terjual lebih cepat 31 hari.

b. *Working Capital Turn Over*

1) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Working Capital Turn Over} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp. 157.952.450}}{\text{Rp. 523.797.800}} \\ &= 3,316 \text{ kali} \end{aligned}$$

2) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Working Capital Turn Over} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.779.107.997}}{\text{Rp. 168.560.450}} \\ &= 10,555 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 8
Hasil Analisis Rasio Aktivitas dengan Perhitungan *Working Capital Turn Over*

| Keterangan | Tahun | |
|----------------------------------|------------|-------------|
| | 2018 | 2019 |
| <i>Working Capital Turn Over</i> | 3,316 kali | 10,555 kali |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Dari tabel analisis rasio aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018 diperoleh *Working Capital Turn Over* sebesar 1,802 kali artinya setiap Rp. 1,00 aset lancar turut berkontribusi menciptakan Rp. 1,802 penjualan. Tahun 2019 *Working Capital Turn Over* sebesar 3,316 kali yang berarti setiap Rp. 1,00 aset lancar turut berkontribusi menciptakan Rp. 3,316 penjualan. Tahun 2019 *Working Capital Turn Over* sebesar 10,555 kali, artinya setiap Rp. 1,00 aset lancar turut berkontribusi menciptakan Rp. 10,555 penjualan. Apabila tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2019 *Working Capital Turn Over* mengalami peningkatan 1,514 yang disebabkan peningkatannya penjualan dan aset lancar. Tahun 2019 *Working Capital Turn Over* mengalami kenaikan sebesar 7,239 kali disebabkan meningkatnya penjualan dan aktiva lancar.

4. Rasio Profabilitas

a. Return On Investment (ROI)

1) Tahun 2018

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{\text{Rp. 157.952.450}}{\text{Rp. 76.459.550}} \times 100\% = 48,407\%$$

2) Tahun 2019

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{\text{Rp. 168.560.450}}{\text{Rp. 85.104.688}} \times 100\% = 50,489\%$$

Tabel. 9
Hasil Analisis Rasio Profitabilitas dengan Perhitungan Return On Investment (ROI)

| Keterangan | Tahun | |
|----------------------------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 |
| Return On Investment (ROI) | 48,407% | 50,489% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Dari tabel hasil analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018 *Return On Investment* sebesar 37,863% berarti setiap Rp. 1,00 dari total aktiva dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp. 0,37863. Pada tahun 2019 rasio sebesar 48,407% berarti setiap Rp. 1,00 dari total aktiva dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp. 0,48407. Rasio tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,544% yang disebabkan adanya kenaikan laba dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 rasio sebesar 50,489% berarti setiap Rp, 1,00 dari total aktiva dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih Rp. 0,50489. Rasio tahun 2019 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya laba perusahaan.

b. Return On Equity (ROE)

1) Tahun 2018

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Rp. 102.260.750}}{\text{Rp. 76.459.550}} \times 100\% = 74,76921\%$$

2) Tahun 2019

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Rp. 85.104.688}}{\text{Rp. 104.974.750}} \times 100\% = 81,07158\%$$

Tabel. 10
Hasil Analisis Rasio Profitabilitas dengan Perhitungan Return On Equity (ROE)

| Keterangan | Tahun | |
|------------------------|-----------|-----------|
| | 2018 | 2019 |
| Return On Equity (ROE) | 74,76921% | 81,07158% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Dari tabel analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa: Tahun 2018 *Return On Equity* sebesar 70,05028% yang artinya setiap Rp. 1,00 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,7005028. Tahun 2019 *Return On Equity* sebesar 74,76921% yang artinya setiap Rp. 1,00 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,7476921. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 yang disebabkan naiknya modal dan laba bersih. Pada tahun 2019 *Return On Equity* sebesar 81,07158% yang artinya bahwa setiap Rp. 1,00 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,8107158. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang disebabkan meningkatnya laba dan modal perusahaan.

Tabel. 11
Akumulasi Prosentase Rasio Keuangan Elzatta

| Rasio Keuangan | Tahun | | |
|----------------|---------------------------|------------|-------------|
| | 2018 | 2019 | |
| Likuiditas | Current Ratio | 283,619% | 265,091% |
| | Quick Ratio | 150,451% | 150,7205% |
| Solvabilitas | Debt to Aset Ratio | 35,258% | 37,722% |
| | Debt to Equity Ratio | 54,4604% | 60,572% |
| Aktivitas | Inventory Turn Over | 7 kali | 24 kali |
| | Lamanya persediaan | 51 hari | 15 hari |
| | Working Capital Turn Over | 3,316 kali | 10,555 kali |
| Profitabilitas | Return On Investment | 48,407% | 50,489% |
| | Return On Equity | 74,769% | 81,071% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Tabel. 12
Perbandingan Rasio Keuangan Elzatta

| Rasio Keuangan | Tahun | | Trend% | | |
|----------------|---------------------------|------------|-------------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | |
| Likuiditas | Current Ratio | 283,619% | 265,091% | 122% | 93% |
| | Quick Ratio | 150,451% | 150,7205% | 145% | 101% |
| Solvabilitas | Debt to Aset Ratio | 35,258% | 37,722% | 82% | 107% |
| | Debt to Equity Ratio | 54,4604% | 60,572% | 71% | 111% |
| Aktivitas | Inventory Turn Over | 7 kali | 24 kali | 800% | 343% |
| | Lamanya persediaan | 51 hari | 15 hari | 13% | 29% |
| | Working Capital Turn Over | 3,316 kali | 10,555 kali | 586% | 318% |
| Profitabilitas | Return On Investment | 48,407% | 50,489% | 133% | 104% |
| | Return On Equity | 74,769% | 81,071% | 116% | 108% |

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Pembahasan

Hasil analisis terhadap data keuangan baik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja Elzatta. Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas digunakan untuk menilai kondisi rasio keuangan atau posisi keuangan Elzatta dan analisis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja Elzatta Probolinggo.

1. Posisi keuangan Elzatta Probolinggo dilihat dari tingkat rasio likuiditas dari tahun 2018 sampai tahun 2019 dalam posisi baik karena aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar. Hasil presentase *Current Ratio* pada tahun 2019 naik sebesar 30% dengan dasar 2018 dan pada tahun 2019 naik 22% dengan dasar tahun 2018. Tapi , mengalami penurunan pada tahun 2019 atas dasar tahun 2019 sebesar 7%, hal ini disebabkan naiknya aktiva lancar dan naiknya hutang lancar. Sedangkan *Quick Ratio* pada tahun 2019 naik sebesar 44% dan tahun 2019 sebesar 45% atas dasar tahun 2018. Dan pada tahun 2019 hanya naik sebesar 1% atas dasar tahun 2019.
2. Dari perhitungan solvabilitas yang telah dilakukan maka terlihat bahwa presentase *Debt to Total Assets Ratio* pada tahun 2019 mengaami penurunan sebesar 23% dan pada tahun 2019 sebesar 18% atas dasar tahun 2018 hal ini disebabkan karena naiknya aktiva dan hutang. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 7 atas dasar tahun 2019. Sedangkan dilihat dari *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 mengaami penurunan sebesar 36% dan pada tahun 2019 sebesar 29% atas dasar 2018. Dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11% atas dasar tahun 2019, rasio ini termasuk dalam kriteria baik karena nilai hutang lebih sedikit dari nilai modal sendiri. Dengan demikian Elzatta Probolinggo dapat dikatakan *solvable* karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Tingkat efektivitas Elzatta Probolinggo bila dilihat dari *Working Capital turn Over* pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 84% dan pada tahun 2019 sebesar 486% dengan dasar tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 218% dengan dasar tahun 2018.. *Working Capital turn Over* tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019 karena kontribusi aset lancar terhadap penjualan di tahun 2019 lebih besar jika dibandingkan kontribusi aset lancar terhadap penjualan tahun 2018 dan 2019. Sedangkan jika dilihat dari *Inventory turn Over* tahun 2019 sebesar 133% dan tahun 2019 sebesar 700% atas dasar tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 243% atas dasar tahun 2019. Aktivitas penjualan persediaan barang dagangan yang dilakukan dari tahun 2018 dan 2019 dapat dikatakan efektif karena mengalami peningkatan lamanya persediaan yang lebih cepat terjual.
4. Tingkat profitabilitas Elzatta Probolinggo bila dilihat dari *Return on Investment* pada tahun 2019 mengalami kenaikan 28% dan pada tahun 2019 sebesar 33% dengan dasar tahun 2018. Pada tahun 2019 naik sebesar 4% dengan dasar tahun 2019. Sedangkan *Return on Equity* dari tahun 2019 naik sebesar 7% dan pada tahun 2019 naik sebesar 16% dengan dasar tahun 2018. Dan pada tahun 2019 naik sebesar 8% dengan dasar tahun 2019.
5. Dari hasil analisis rasio profitabilitas maka dapat diketahui bahwa kinerja Elzatta setiap tahun mengalami kenaikan sehingga secara keseluruhan kondisi profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari Elzatta Probolinggo selama kurun waktu tiga periode yaitu dari tahun 2018 dan 2019 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dapat

diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari rasio likuiditasnya maka posisi keuangan Elzatta dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 dalam posisi sangat baik. Dengan demikian Elzatta dapat dikatakan Toko Baju yang *likuid*.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas maka dapat diketahui bahwa posisi keuangan Toko Baju dilihat dari *Debt to Aset Ratio* tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Dengan demikian Elzatta dapat dikatakan *solvable* karena Elzatta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Jika dilihat dari rasio aktivitas tingkat efektivitas Elzatta berdasarkan *Inventory turn Over* tahun 2018 sampai 2019 dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat dikatakan efektif karena dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dengan lamanya persediaan yang lebih cepat terjual dari tahun ke tahun.
4. Rasio rentabilitas bila dilihat bila dari *Return on Investment* dan *Return on Equity* pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun ketahun sebesar.
5. Dari hasil analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, maka perkembangan Toko Bajudalam menghasilkan laba dinilai baik karena perhitungan selama tiga periode akuntansi yaitu tahun 2018 sampai tahun 2019 tingkat kinerja Toko Bajusudah stabil karena setiap tahun mengalami kenaikan. Dengan demikian Elzatta merupakan Toko Baju yang *profit*.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran :

1. Untuk menjaga tingkat likuiditas, disarankan meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar, namun tetap berhati-hati agar tidak terjadi *over liquid* akibat dari terlalu banyak memiliki aktiva lancar.

2. Untuk mengatasi tingkat solvabilitas yang tinggi, disarankan Elzatta ini lebih menjaga perbandingan jumlah total aktiva yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
3. Rasio aktivitas dikategorikan efektif sehingga perlu ada peningkatan untuk tahun berikutnya dengan cara lebih mempercepat peredaran barang dagangan agar tidak terlalu lama menganggur didalam gudang.
4. Berkaitan dengan rentabilitas tergolong cukup, sehingga masih perlu ditingkatkan.
5. Untuk meningkatkan profitabilitas, maka disarankan untuk meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan penghematan dalam penggunaan pembiayaan kegiatan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Krida*.
- Dwi Harti. 2011. *Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Dinastya. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi*.
- Fahmi Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery, SE.,M.Si.,CRP.,RSA. 2018. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munarsah. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam (USP) Pada Primkopti Semarang Barat Tahun 2000-2005*.
- Munawir S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Hlm. 56.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Umi Barokah. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo*.

Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. 2010. *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan*

dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Jurnal Analisis Akuntansi Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Vol. 2 No. 1.

Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.